

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBASIS *COOPERATIVE SCRIPT* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS NEGOSIASI PADA SISWA KELAS X SMK KP PASIRJAMBU

Riska Yulia ¹, Eli Syarifah Aeni ², Suhud Aryana ³

¹⁻³IKIP Siliwangi

¹ riskayulia439@gmail.com, ² elnawa7@ikipsiliwangi.ac.id, ³
suhudaryana@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

This study was conducted because in the current digital era, many students rely too much on technology to create something so that their writing skills do not develop. Students' writing skills cannot only be to recognize or know the form of the text, but also from various aspects such as language rules, writing systematics, and use of punctuation. Measuring students' learning outcomes when they wrote negotiation texts was the aim of this study. A pretest-posttest experiment with a single group was the methodology employed in this investigation. The findings indicated that there was a difference in this study, with the average score of the initial test being 72.94 and the final test being 79.02. Based on statistical calculations, $t_{count} = 4.84 > t_{table} = 2.09$, indicating that the final test results are superior to the initial test. We can conclude that the cooperative script-based contextual learning approach for creating negotiation texts in class X TKJ A is working well, and the class's grade gain has been successful.

Keywords: writing, short story text, image media, contextual, cooperative script

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena pada era digital saat ini banyaknya siswa terlalu mengandalkan teknologi dalam menciptakan sesuatu sehingga keterampilan menulis yang dimiliki tidak berkembang. Mempelajari prinsip-prinsip linguistik, struktur, dan tanda baca sama pentingnya dengan kemampuan menulis siswa seperti memahami bentuk teks. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai hasil belajar siswa yang menulis teks negosiasi. Desain pretes-postes satu kelompok digunakan dalam metodologi eksperimen penelitian ini. Sebelum ujian, skor rata-rata adalah 72,94; setelah ujian, skor rata-rata naik menjadi 79,02. Analisis statistik mengungkapkan bahwa kinerja siswa telah meningkat secara signifikan, dengan $t_{hitung} = 4,84 > t_{tabel} = 2,09$. Temuan ini menunjukkan bahwa teknik Skrip Kooperatif dari Pembelajaran Kontekstual berhasil meningkatkan kemampuan menulis siswa. Peningkatan skor menunjukkan seberapa baik pendekatan pembelajaran telah bekerja untuk meningkatkan kapasitas siswa kelas X TKJ A untuk menulis Teks Negosiasi.

Kata Kunci: menulis, teks negosiasi, kontekstual, cooperative script

PENDAHULUAN

Pada era digitalisasi berbagai aspek kehidupan akan sangat mudah dilakukan. Namun di balik kemudahan memiliki beberapa dampak negatif, salah satunya pada bidang pendidikan. Dengan maraknya era digitalisasi membuat beberapa aspek pembelajaran pada siswa

menjadi kurang berkembang, Seperti halnya dalam bidang kemampuan menulis. Keterampilan menulis adalah kemampuan berbahasa yang digunakan untuk menyampaikan ide, pikiran, dan gagasan seseorang melalui karya tulis. Sejalan dengan pendapat Aeni & Lestari, (2018) bahwa “menulis merupakan keterampilan yang dapat dipelajari serta dikembangkan dengan berlatih”. Aryana, dkk., (2024) menyebutkan “menulis ialah aktivitas berpikir yang berkaitan dengan penalaran dan penggunaan bahasa dalam menulis mencerminkan proses berpikir yang akan memengaruhi tindakan”. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis sangat penting bagi siswa. Menulis merupakan alat untuk meningkatkan komunikasi, kreativitas, dan keterampilan berpikir kritis, selain sebagai cara untuk mengomunikasikan gagasan. Siswa harus memahami sejumlah konsep yang berkaitan dengan menulis, seperti tata bahasa, koherensi, struktur, dan tanda baca yang tepat. Siswa yang mahir menulis lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja di masa depan dan meraih kesuksesan akademis di semua bidang studi. Menulis dengan baik juga menunjukkan pemahaman dan kemampuan siswa untuk menyusun gagasan secara jelas dan efisien. Oleh karena itu, menulis perlu diperhatikan dengan saksama selama proses pendidikan, dan guru didorong untuk menggunakan teknik-teknik praktis guna membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis mereka secara konsisten melalui cara-cara yang menarik dan berpusat pada siswa.

Keterampilan menulis kelas X, antara lain, mencakup isi dokumen negosiasi. Teks negosiasi adalah jenis tulisan yang merinci proses negosiasi penyelesaian antara dua pihak atau lebih. Melalui dialog dan kompromi, buku ini berupaya mengatasi konflik kepentingan demi keuntungan bersama semua pihak. Siswa yang menulis teks negosiasi diajarkan cara mengartikulasikan pemikiran, memberikan solusi, dan membantah pandangan orang lain secara metodis dan masuk akal. Selain itu, hal ini membantu perkembangan sosial dan komunikasi mereka. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk memahami struktur, unsur kebahasaan, dan maksud teks negosiasi guna meningkatkan kemampuan menulis mereka secara efektif dan persuasif. Sejalan dengan sudut pandang tersebut, Kosasih (2014) berpendapat bahwa negosiasi teks adalah proses komunikasi antara dua pihak untuk mencapai kesepakatan tentang tujuan yang berbeda. Negosiasi teks, sebagaimana didefinisikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014), adalah jenis tawar-menawar di mana individu berupaya menemukan solusi atas konflik kepentingan. Berdasarkan kriteria ini, penulis menyimpulkan bahwa negosiasi teks adalah negosiasi yang

memanfaatkan kontak sosial antarpihak untuk membantu mereka mencapai kesepakatan meskipun terdapat perbedaan kepentingan. Jenis tulisan ini menyoroti betapa pentingnya pemahaman, diskusi, dan kompromi dalam menyelesaikan perselisihan. Argumen, sanggahan, dan kesepakatan disajikan secara jelas dan sistematis dalam dokumen negosiasi. Mempelajari teks negosiasi mendorong pemikiran kritis, komunikasi efektif, dan pengembangan teknik pemecahan masalah sosial pada siswa. Oleh karena itu, mendorong kemampuan kerja sama dan pengambilan keputusan pada siswa mengharuskan mereka memahami dan mampu menulis teks negosiasi.

Siswa kelas X di SMK KP Pasirjambu diobservasi, dan hasilnya menunjukkan bahwa pembelajaran teks negosiasi masih di bawah standar. Kurangnya keterlibatan siswa, obrolan, rasa takut, dan konten yang tidak relevan merupakan beberapa masalah tersebut. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat berdampak besar pada seberapa baik siswa mempelajari teks negosiasi. Pendekatan pembelajaran kontekstual berbasis naskah kooperatif merupakan salah satu solusi yang disarankan. Pembelajaran kontekstual membantu guru dalam menghubungkan materi yang diajarkan dengan situasi yang familiar bagi siswa di dunia nyata (Astuti, 2016). Dengan metode ini, siswa didorong untuk menghubungkan apa yang telah mereka pelajari dengan aplikasi di dunia nyata. Siswa didorong untuk bekerja berpasangan dan secara bergantian merangkum sebagian informasi secara lisan sebagai bagian dari paradigma pembelajaran Skrip Kooperatif (Huda, 2014). Pendekatan pembelajaran kontekstual berbasis model Skrip Kooperatif sangat menghargai kerja sama siswa dalam menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan situasi dunia nyata. Pendekatan ini membuat pembelajaran lebih menarik dan aplikatif bagi kehidupan sosial dan pribadi siswa dengan mendorong diskusi aktif, berbagi ide, dan memperkuat pemahaman dengan menghubungkan materi akademik dengan situasi di luar kelas. Paradigma ini mendorong mahasiswa untuk bekerja dalam kelompok atau berpasangan, bertukar informasi, dan berdiskusi secara aktif mengenai topik perkuliahan. Mahasiswa lebih terlibat di kelas dan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang relevansi materi ketika dikaitkan dengan pengalaman di dunia nyata. Lebih lanjut, paradigma skrip kooperatif meningkatkan kolaborasi, berpikir kritis, dan keterampilan komunikasi. Secara keseluruhan, metodologi ini menciptakan lingkungan pendidikan yang bermakna di mana mahasiswa terlibat dan mampu memanfaatkan informasi yang mereka peroleh dalam situasi dunia nyata.

Berdasarkan penelitian yang ditulis oleh Aprelia, Baedowi, & Mudzantun (2019) yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi” memuat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa “pembelajaran kontekstual membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis narasi” Siswa menjadi lebih terlibat dan penuh perhatian dalam situasi ini berkat pembelajaran kontekstual. Pembelajaran kontekstual membuat materi lebih relevan dengan situasi dunia nyata, yang membantu siswa memahaminya dengan lebih mudah.

Berdasarkan temuan mereka, penelitian "Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Menggunakan Model Cooperative Script untuk Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Kediri" oleh Auziah, Rahmayantis, & Pitoyo (2022) menunjukkan bahwa "terdapat pengaruh penggunaan model Cooperative Script terhadap keterampilan menulis teks negosiasi di kelas X IPS 1 dan IPS 4." Peningkatan ini merupakan konsekuensi dari siswa yang saling mendukung dalam kelompok dan saling belajar dari ide-ide mereka sehingga mereka dapat berkolaborasi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan menghasilkan luaran yang melampaui KKM. Hasil belajar menulis teks negosiasi meningkat secara signifikan melalui penelitian lain berjudul *Efektivitas Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi* oleh Asyani, (2017). Setelah penerapan pendekatan kontekstual, hasil belajar mahasiswa dalam menulis teks negosiasi meningkat dibandingkan periode sebelumnya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, proyek ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan dengan meningkatkan kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMK KP Pasirjambu menggunakan pembelajaran kontekstual berbasis naskah kooperatif. Pendekatan pembelajaran ini diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis teks negosiasi, sejalan dengan penekanan kurikulum 2013 pada pembelajaran digital.

METODE

Tujuan dari penelitian eksperimental ini adalah untuk menetapkan hubungan kausal antara kualitas dan efek. Desain *pra-tes-pasca-tes* dalam penelitian ini adalah desain satu kelompok. Sebagaimana dinyatakan oleh Sugiyono (2018), "desain penelitian ini mencakup prates sebelum perlakuan dan pascates setelah perlakuan." Membandingkan sebelum dan sesudah

terapi memungkinkan untuk memperoleh temuan yang lebih andal. Adapun jumlah subjek penelitian 35 siswa kelas X SMK Pasirjambu menjadi partisipan penelitian ini. Format tes penelitian ini mencakup pretes dan postes dengan soal pilihan ganda dan esai. Alat penilaian ini dirancang untuk mengetahui apakah kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi meningkat setelah penerapan pembelajaran kontekstual berbasis paradigma skrip kooperatif. Untuk menilai seberapa baik model pembelajaran yang diterapkan meningkatkan kemampuan menulis siswa, peneliti membandingkan hasil pretes dan postes. Pendekatan ini juga membantu menentukan perkembangan siswa dan sejauh mana taktik kooperatif dan kontekstual membantu pemahaman dan penggunaan penulisan teks negosiasi mereka. Pengumpulan data dilakukan tes untuk mengukur hasil belajar siswa dalam menulis teks negosiasi, serta dokumentasi berupa foto sebagai bukti proses pembelajaran. Data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan membandingkan hasil pembelajaran kontekstual menggunakan skrip kooperatif pada pretes dan postes. Statistik deskriptif, termasuk nilai rata-rata, rentang data, dan deviasi standar, digunakan dalam proses analisis data untuk mengkarakterisasi data yang diperoleh. Selain itu, uji-t digunakan sebagai statistik inferensial untuk mengidentifikasi variasi signifikan dalam kemampuan menulis teks negosiasi sebelum dan sesudah terapi. Data diperiksa untuk memastikan bahwa asumsi normalitas dan homogenitas terpenuhi sebelum dilakukan analisis tambahan. Uji homogenitas bertujuan untuk memastikan apakah data memiliki varians yang sama sehingga analisis tambahan dapat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kelas eksperimen memberikan 35 poin data kepada para peneliti, termasuk hasil pra-tes dan pasca-tes, setelah penelitian selesai. Sepuluh pertanyaan pengetahuan pilihan ganda dan lima pertanyaan terkait keterampilan digunakan untuk mengevaluasi komposisi teks negosiasi. Aspek keterampilan meliputi tanda baca dan pengorganisasian, penawaran, kesepakatan, serta proposal yang membentuk teks negosiasi. Untuk menilai efektivitas penelitian mereka, para peneliti terlebih dahulu menganalisis signifikansi data yang telah mereka kumpulkan. Kemampuan menulis siswa pada pretes Teks Negosiasi berkisar antara 50 hingga 85, dengan skor rata-rata 72,94. Skor postes siswa untuk kemampuan menulis Teks Negosiasi berkisar antara 70 hingga 90, dengan skor rata-rata 79,02. Tabel berikut menampilkan data hasil pretes dan postes kemampuan menulis Teks Negosiasi siswa:

	N	Minimum	MaXmum	Rata-rata
<i>Pretest</i>	35	50,00	85,00	72,94
<i>Posttest</i>	35	70,00	90,00	79,02

Gambar 1. Hasil *Pretest & Posttest* Kemampuan Menulis Negosiasi

Berikut ini menjadi dasar penilaian tentang uji normalitas: Data tidak terdistribusi normal jika nilai Sig. (Signifikansi) atau probabilitas kurang dari 0,05. Nilai Sig. (Signifikansi) atau probabilitas lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data terdistribusi secara teratur. Setelah pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS 25 untuk uji normalitas, diperoleh skor pasca tes berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas *pretest* dan *posttest*

Kelas	Sig.	Kriteria	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,092	$0,092 \geq 0,05$	H ₀ diterima
<i>Post-test</i>	0,302	$0,302 \geq 0,05$	H ₀ diterima

Nilai signifikan (Sig.) pretes adalah 0,092 dan posttes adalah 0,302, keduanya lebih dari 0,05, berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 2. H₀ diterima, yang menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, jika nilai Sig. kurang dari atau sama dengan 0,05 sesuai persyaratan pengujian.

Langkah analisis selanjutnya adalah uji homogenitas karena hasil pretes dan posttes keduanya menunjukkan distribusi normal. Uji ini bertujuan untuk memastikan apakah perbedaan antar kelompok dalam penelitian ini homogen atau tidak. Uji statistik lebih lanjut, seperti uji-t sampel berpasangan, harus dilakukan dengan homogenitas varians untuk menjamin validitas dan reliabilitas temuan penelitian.

Tabel 3. Hasil uji homogenitas *pretest* dan *posttest*

Kelas	Sig.	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,552	H ₀ diterima
<i>Post-test</i>		

Tabel 3 menunjukkan nilai signifikansi pretes dan postes sebesar 0,552, yang menunjukkan H₀ diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa data dari pretes dan postes serupa.

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji-t statistik karena data memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas. Tujuan uji ini adalah untuk memastikan apakah keterampilan menulis siswa sebelum dan sesudah menerima pembelajaran menggunakan pembelajaran kontekstual berbasis paradigma Cooperative Script berubah secara signifikan. Temuan uji-t akan digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik model pembelajaran yang diterapkan telah meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi.

Tabel 4. Hasil uji t *pretest* dan *posttest*

Kelas	Sig.	Keterangan
<i>Pretest</i>		
<i>Post-test</i>	0,00	H0 ditolak

Uji-t hasil pretes dan postes menghasilkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,00 \leq 0,05$, yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak, berdasarkan tabel di atas. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penggunaan model Cooperative Script kontekstual secara signifikan meningkatkan proses pembelajaran menulis teks negosiasi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa ditingkatkan lebih efektif melalui pembelajaran kontekstual menggunakan pendekatan Cooperative Script dibandingkan dengan teknik pengajaran tradisional, terutama pada mata pelajaran Teks Negosiasi. Keterlibatan dan hasil belajar siswa ditingkatkan oleh konteks dunia nyata dan kerja sama tim yang terorganisir dalam model tersebut.

PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan penelitian, kemampuan menulis teks negosiasi siswa meningkat melalui pembelajaran kontekstual dengan menggunakan paradigma Skrip Kooperatif. Hasil pretes menunjukkan skor rata-rata 72,94, skor maksimum 85, dan skor minimum 50. Hasil postes meningkat drastis setelah perlakuan, dengan skor rata-rata meningkat menjadi 79,02, skor tertinggi menjadi 90, dan skor terendah menjadi 70. Temuan ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa telah meningkat secara signifikan. Siswa lebih mampu memahami format dan maksud dokumen negosiasi berkat pendekatan kontekstual dan pembelajaran kolaboratif. Selain itu, pendekatan Skrip Kooperatif mendorong komunikasi, berpikir kritis, dan keterlibatan aktif. Dengan mempertimbangkan semua faktor, pendekatan Skrip Kooperatif bermanfaat dalam membantu siswa memperkuat dan meningkatkan

kemampuan menulis negosiasi mereka.

Menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, hasil uji normalitas pretes dan postes menunjukkan nilai signifikansi masing-masing 0,092 dan 0,302, yang keduanya lebih tinggi dari 0,05. Data pretes dan postes homogen, berdasarkan nilai signifikansi uji homogenitas sebesar 0,552. H_0 ditolak setelah analisis lebih lanjut menggunakan uji-t menghasilkan nilai signifikansi 0,00, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dengan penerapan pembelajaran kontekstual berbasis paradigma Skrip Kooperatif, dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam membuat Teks Negosiasi meningkat secara signifikan. Dalam hal peningkatan kemampuan menulis siswa pada materi yang ditugaskan, pendekatan ini mengungguli teknik pengajaran tradisional.

Oleh karena itu, studi kami menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual menggunakan paradigma Skrip Kooperatif dapat menjadi alternatif yang bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Untuk memahami elemen-elemen yang memengaruhi hasil belajar siswa yang belum mencapai penguasaan, diperlukan asesmen lebih lanjut. Meneliti kemungkinan menciptakan metode pengajaran yang lebih fleksibel dan memenuhi kebutuhan unik setiap siswa juga sama pentingnya. Dengan demikian, guru dapat memastikan proses pendidikan lebih responsif dan inklusif, sehingga setiap siswa dapat mencapai potensi maksimalnya. Untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar dan mengoptimalkan efektivitas model pembelajaran kontekstual dan kolaboratif, strategi pengajaran harus terus ditingkatkan.

SIMPULAN

Temuan penelitian ini mendukung gagasan bahwa kemampuan menulis teks negosiasi mahasiswa dapat ditingkatkan melalui pembelajaran kontekstual berbasis paradigma Skrip Kooperatif. Skor rata-rata mahasiswa meningkat dari 72,94 pada pretes menjadi 79,02 pada postes, yang mendukung hal ini. Analisis statistik juga menunjukkan bahwa data homogen dan terdistribusi secara teratur. Setelah penerapan model pembelajaran ini, keterampilan menulis mahasiswa meningkat secara signifikan, menurut hasil uji-t. Hasil ini menunjukkan bagaimana model Skrip Kooperatif, yang mengutamakan kerja sama tim dan konteks dunia nyata, dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mahasiswa dalam tugas menulis. Dengan demikian, dalam hal meningkatkan kemampuan menulis negosiasi, pendekatan ini dapat dianggap sebagai pengganti yang efektif untuk teknik

pelatihan konvensional. Studi ini mendukung temuan sebelumnya yang menunjukkan bagaimana pembelajaran kontekstual dan pendekatan Skrip Kooperatif dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa secara signifikan. Dengan demikian, dalam hal pengajaran menulis Teks Negosiasi, paradigma pembelajaran ini dapat menjadi alternatif yang bermanfaat. Fokusnya pada kerja sama tim dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari membantu siswa memahami dan menggunakan prinsip-prinsip menulis secara lebih efektif. Namun demikian, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji berbagai elemen yang memengaruhi hasil belajar siswa. Untuk memenuhi kebutuhan, preferensi belajar, dan kesulitan setiap siswa, metode pengajaran yang lebih fleksibel perlu diciptakan. Semua siswa akan memperoleh manfaat dari metode ini dan mencapai kemajuan signifikan dalam keterampilan menulis mereka, terutama dalam menulis makalah negosiasi yang persuasif, berkat upaya tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, E., R. Lestari. (2018). Penerapan Metode Mengikat Makna Dalam Pembelajaran Menulis Negosiasi Pada Mahasiswa IKIP Siliwangi Bandung. 7(1), 1–15. <https://doi.org/10.22460/semantik.vXX.XXX>
- Aprelia, D. A., Baedowi, S., & Mudzantun, M. (2019). Pengaruh Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3).
- Aryana, S., dkk. (2024). Pelatihan menulis kreatif sastra untuk siswa dan guru Madrasah Aliyah (MA) Se-Kabupaten Karawang. *Abdimas Siliwangi*, 7(2), 251-261.
- Asyani, Y. S. (2017). Efektivitas Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 1(1), 89–95.
- Auziah, W., Rahmayantis, M. D., & Pitoyo, A. (2022). Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Menggunakan Model Cooperative Script Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Kediri. *WACANA: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, 6(1), 57-63.
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendikbud. (2014). *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis teks analisis fungsi, struktur, dan kaidah serta langkah penulisannya*. Bandung YRAMA WIDYA.

Sambuaga, M. G., Palar, W. R., & Polii, I. J. (2023). Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* (Pjbl) Pada Siswa Kelas IX A BINSUS SMP Negeri 2 Tondano. *KOMPETENSI*, 3(02), 1980-1989.

Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.